



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016**



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gani Bustan
Alamat kantor : Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11110
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Gunung Sahari XI/70L RT.012 / RW 003
kartu identitas lain : Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 6929104 / (021) 6928248
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Fony Tanjung
Alamat kantor : Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11110
Alamat domisili sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok P No.35 RT 007 / RW 016
kartu identitas lain : Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 6929104 / (021) 6928248
Jabatan : Direktur

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2016

Gani Bustan Fony Tanjung
Direktur Utama Direktur

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u> unaudited Rp	<u>31 Desember 2015</u> audited Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2i,4	11,184,570,596	2,068,524,730
Investasi jangka pendek			
Deposito berjangka	2f,5	6,579,479,504	6,346,585,884
Surat berharga	2f,6	36,971,740,439	48,735,932,012
Piutang usaha	2f,7		
Pihak berelasi	2e,32	41,887,501	39,504,330
Pihak ketiga		497,833,563	584,520,964
Piutang lain-lain	2f,8		
Pihak berelasi	2e,32	443,403,868	492,965,410
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		14,215,726	195,265,976
Persediaan	2k,9	220,282,125	181,210,046
Pajak dibayar dimuka	2s	56,925,000	58,450,000
Biaya dibayar dimuka	2n	2,776,401,323	79,218,324
Jumlah Aset Lancar		<u>58,786,739,645</u>	<u>58,782,177,676</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 92.757.763 pada 30 Juni 2016 dan Rp 108.313.198 pada 31 Desember 2015	2e,2f,8,32	7,080,867,899	7,073,477,279
Investasi pada entitas asosiasi	2j,10	106,989,970,422	97,726,557,418
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.605.778.381 pada 30 Juni 2016 dan Rp 3.531.159.366 pada 31 Desember 2015	2o,2p,11	2,598,793,035	2,668,602,051
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.392.942.973 pada 30 Juni 2016 dan Rp 4.300.129.942 pada 31 Desember 2015	2l,2p,12	1,829,373,053	1,922,186,084
Aset tak berwujud - bersih	2m,13	634,512,302	655,889,612
Aset lain-lain	2f,14	2,355,066,530	2,319,944,477
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>121,488,583,241</u>	<u>112,366,656,921</u>
JUMLAH ASET		<u>180,275,322,886</u>	<u>171,148,834,597</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u> unaudited Rp	<u>31 Desember 2015</u> audited Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2s,15,31	50,371,500	176,463,543
Biaya masih harus dibayar	2g,16	2,731,924,836	538,850,298
Utang dividen	17,24	18,591,437,480	18,591,437,480
Pendapatan diterima dimuka	2l,18		
Pihak berelasi	2e,32	97,200,000	129,600,000
Pihak ketiga		61,500,000	54,900,000
Uang muka		580,000,000	400,000,000
Utang lain-lain	2g	209,291,494	155,505,762
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>22,321,725,310</u>	<u>20,046,757,083</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r,30	4,428,082,677	3,791,444,169
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 224.994.004 saham pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2g,19	56,248,501,000	56,248,501,000
Tambahan modal disetor	20	6,723,879,348	6,723,879,348
Komponen ekuitas lainnya	21	594,291,417	529,376,383
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	19	12,600,000,000	12,600,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>77,027,366,626</u>	<u>70,878,578,358</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		153,194,038,391	146,980,335,089
Kepentingan non-pengendali	2c,22	331,476,508	330,298,256
Jumlah Ekuitas		<u>153,525,514,899</u>	<u>147,310,633,345</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>180,275,322,886</u>	<u>171,148,834,597</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u> unaudited Rp	<u>30 Juni 2015</u> unaudited Rp
PENDAPATAN BERSIH	2q,25	4,699,187,474	3,704,445,087
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,26	<u>(1,374,723,998)</u>	<u>(1,754,236,193)</u>
LABA BRUTO		<u>3,324,463,476</u>	<u>1,950,208,894</u>
Pendapatan lain-lain	2q,27	371,055,076	1,416,438,202
Beban usaha	2q,28	(6,069,829,815)	(3,061,860,581)
Beban lain-lain	2q,29	<u>(720,018,246)</u>	<u>(47,538,333)</u>
LABA (RUGI) USAHA		(3,094,329,509)	257,248,182
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2j,10	<u>9,263,413,004</u>	<u>6,577,346,836</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>6,169,083,495</u>	<u>6,834,595,018</u>
BEBAN PAJAK	2s,31		
Pajak kini		<u>(19,116,975)</u>	<u>(52,236,356)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		6,149,966,520	6,782,358,662
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual		<u>153,303,586</u>	<u>338,223,142</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>6,303,270,106</u>	<u>7,120,581,804</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		6,148,788,268	6,748,225,345
Kepentingan non-pengendali		<u>1,178,252</u>	<u>34,133,317</u>
Jumlah		<u>6,149,966,520</u>	<u>6,782,358,662</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		6,302,091,854	7,086,448,487
Kepentingan non-pengendali		<u>1,178,252</u>	<u>34,133,317</u>
Jumlah		<u>6,303,270,106</u>	<u>7,120,581,804</u>
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,23		
Dasar		27.33	29.99
Dilusian		27.33	29.99

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Komponen ekuitas lainnya Rp	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp			
Saldo per 31 Desember 2015	56,248,501,000	6,723,879,348	529,376,383	12,600,000,000	70,878,578,358	146,980,335,089	330,298,256	147,310,633,345
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	6,148,788,268	6,148,788,268	1,178,252	6,149,966,520
Penghasilan komprehensif lain								
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	1,634,512,509	-	-	1,634,512,509	-	1,634,512,509
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(819,194,639)	-	-	(819,194,639)	-	(819,194,639)
Keuntungan aktuarial	-	-	(750,402,836)	-	-	(750,402,836)	-	(750,402,836)
Saldo per 30 Juni 2016 (unaudited)	<u>56,248,501,000</u>	<u>6,723,879,348</u>	<u>594,291,417</u>	<u>12,600,000,000</u>	<u>77,027,366,626</u>	<u>153,194,038,391</u>	<u>331,476,508</u>	<u>153,525,514,899</u>
Saldo per 31 Desember 2014	56,248,501,000	6,723,879,348	(686,326,224)	5,550,000,000	73,426,816,738	141,262,870,862	308,972,144	141,571,843,006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6,748,225,345	6,748,225,345	34,133,317	6,782,358,662
Cadangan umum	19	-	-	7,050,000,000	(7,050,000,000)	-	-	-
Dividen kas	24	-	-	-	(4,499,880,080)	(4,499,880,080)	-	(4,499,880,080)
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	338,223,142	-	-	338,223,142	-	338,223,142
Saldo per 30 Juni 2015 (unaudited)	<u>56,248,501,000</u>	<u>6,723,879,348</u>	<u>(348,103,082)</u>	<u>12,600,000,000</u>	<u>68,625,162,003</u>	<u>143,849,439,269</u>	<u>343,105,461</u>	<u>144,192,544,730</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u> <u>unaudited</u> <u>Rp</u>	<u>30 Juni 2015</u> <u>unaudited</u> <u>Rp</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	7,8,18,25	2,598,248,548	3,679,761,153
Pembayaran kepada:			
Pemasok	9,15,16,26,28	(437,508,984)	(2,122,443,155)
Direksi dan karyawan	15,26,28	(4,525,605,782)	(2,278,005,423)
Penerimaan dari penghasilan bunga	27	8,178,868	85,494,442
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	27,29	(219,230,828)	426,080,314
Pembayaran pajak	15.31	(48,669,476)	(16,479,506)
		<u>(2,624,587,654)</u>	<u>(225,592,175)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan reksadana	6	-	(10,800,000,000)
Pencairan reksadana	6	5,217,653,372	14,693,839,368
Penempatan deposito berjangka	5	-	(239,921,111)
Penempatan obligasi	6	-	(1,060,000,000)
Pencairan obligasi	6	1,321,396,680	11,812,402,699
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	10	-	(27,000,000,000)
Perolehan aset tetap	11	(24,900,000)	(69,868,000)
Hasil penjualan aset tetap	11	4,400,000	-
Penempatan investasi lain	6	-	(4,972,680,000)
Pencairan investasi lain	6	5,035,198,640	-
		<u>11,553,748,692</u>	<u>(17,636,227,044)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan piutang pihak berelasi	8	239,680,609	157,492,659
		<u>239,680,609</u>	<u>157,492,659</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		9,168,841,647	(17,704,326,560)
PENGARUH KENAIKAN (PENURUNAN) SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA			
		(52,795,781)	(32,356,270)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		<u>2,068,524,730</u>	<u>20,386,020,474</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		<u>11,184,570,596</u>	<u>2,649,337,644</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["Perusahaan"], didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Tuan Liem Hie Thaij, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 2 Juli 2015 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950948 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan telah beroperasi secara komersial dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi sejak tanggal 21 Juli 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor di Jl. Kali Besar Timur No. 28A. Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 32 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2016 yang dikukuhkan dengan Akta Nomor 29 tanggal 06 Juni 2016 dari Notaris Humberglie, SH,SE,MKn,susunan pengurus Perusahaan per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris	: Endang Etty Merawati (Endang Pratomo Sulaksono)
Komisaris Independen	: Muda Markus Dolopoto
Komisaris Independen	: Erry Firmansyah, SE
Komisaris Independen	: Gondo Radityo Gambiro

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Gani Bustan
Direktur	: Fony Tanjung

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris Independen	: Muda Markus Dolopoto

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Endang Etty Merawati (Endang Pratomo Sulaksono)
Direktur	: Fony Tanjung

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga pelaksanaan Rp 525 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10- 40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 224.994.004 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan ("OJK") No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan penyesuaian yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5: Segmen Operasi,
- PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi,
- PSAK No. 13: Properti Investasi,
- PSAK No. 16: Aset Tetap,

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan (lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; mempunyai eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 6. Entitas yang diidentifikasi atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan kondolidasian.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 37.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun surat berharga berupa saham, reksadana dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman yang diberikan dan piutang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun surat berharga, berupa reksadana, obligasi dan investasi lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan milik entitas anak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset tak berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak (PT Widya Dharma Artha - WDA) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	2 – 4	25%-50%
Peralatan kantor	4	25%
Perabot dan perlengkapan	2 – 4	25%-50%
Mesin dan instalasi	2 – 8	12,5%-50%

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada (kerugian) keuntungan lain-lain-neto dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2f.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan dividen atas investasi jangka pendek dalam saham diakui pada saat diumumkan.

Pendapatan dari jasa manajemen, jasa pembukuan, jasa reparasi dan perbaikan, jasa kursus dan seminar dan sewa bangunan/ruangan diakui pada saat jasa diserahkan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK ini mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu non-vested sebelumnya diakui selama rata-rata periode vesting diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan peredaran bruto Grup periode Januari – Desember dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015**

SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Kas - Rupiah	8,372,757	8,969,855
Bank		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	1,225,732,956	264,996,921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,539,138,413	186,805,751
PT Bank Central Asia Tbk	240,512,554	164,709,739
PT Bank CIMB Niaga Tbk	285,669,607	115,556,786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,470,429	66,403,870
PT Bank Commonwealth	95,113,028	114,755,648
PT Bank Syariah Mandiri	147,995	300,266
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	5,575,400,832	102,196,395
PT Bank Commonwealth	188,989,470	101,875,247
Jumlah	<u>10,217,175,284</u>	<u>1,117,600,623</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	959,022,555	941,954,252
Jumlah kas dan setara kas	<u>11,184,570,596</u>	<u>2,068,524,730</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	4,75%-5,25%	5,25%-7,00%

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang berjangka waktu selama 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 8% dan 9,25% per tahun masing masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

6. SURAT BERTANGGA

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Diperdagangkan		
Reksadana	20,280,411,719	26,295,004,607
Saham	685,827,700	618,754,430
Obligasi	4,874,889,800	5,988,821,920
Jumlah	<u>25,841,129,219</u>	<u>32,902,580,957</u>
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	10,875,525,500	10,501,804,275
Investasi lain	255,085,720	5,331,546,780
Jumlah	<u>11,130,611,220</u>	<u>15,833,351,055</u>
Jumlah	<u>36,971,740,439</u>	<u>48,735,932,012</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Diperdagangkan

a. Reksadana

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Rp	Unit Penyertaan	Rp	Unit Penyertaan
Batavia Dana Kas Maxima	-	-	5,838,379,389	4,843,158
OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)	3,317,735,500	250,000	3,298,756,965	250,000
Manulife Dana Ekuitas	3,070,119,787	383,776	2,927,894,673	383,776
Manulife Dana Pasar Uang	2,426,172,175	1,440,690	2,360,829,786	1,440,690
Batavia Proteksi Cemerlang 19	1,538,910,000	1,500,000	1,504,950,000	1,500,000
RHB OSK Capital Protected Fund 29	1,220,232,000	1,200,000	1,202,064,000	1,200,000
BNP Paribas Ekuitas	1,208,322,280	68,372	1,123,553,427	68,372
BNP Paribas Spektra	1,199,137,241	860,528	1,144,269,972	860,528
X-Tra Premier Investa	1,204,089,454	998,842	1,099,036,157	998,842
Manulife Saham Andalan	1,106,597,425	609,464	992,066,977	609,464
Batavia Proteksi Cemerlang 12	1,006,000,000	1,000,000	987,470,000	1,000,000
Schroder Dana Prestasi Plus	767,141,488	26,549	692,737,853	26,549
Schroder 90 Plus Equity Fund	665,539,355	348,910	602,791,333	348,910
Manulife Pendapatan Tetap Negara	508,931,396	238,124	473,300,178	238,124
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	482,440,720	40,000	531,045,147	40,000
First State Indoequity Dividend Yield Fund	288,100,186	67,301	262,076,410	67,301
First State Indoequity Sectoral Fund	270,942,712	50,463	246,321,740	50,463
RHB OSK Capital Protected Fund 20	-	-	1,007,460,600	1,000,000
Jumlah	20,280,411,719	9,083,019	26,295,004,607	14,926,177

b. Saham

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	175,330,000	195,800,000
PT Vale Indonesia Tbk	160,160,000	143,880,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148,000,000	132,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	112,500,000	75,500,000
PT Timah (Persero) Tbk	62,150,200	44,836,930
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23,000,000	23,875,000
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	4,687,500	2,862,500
Jumlah	685,827,700	618,754,430

c. Obligasi

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Obligasi Pemerintah				
Obligasi Indon 4.625	3,858,997,800	Gov	3,694,852,800	Gov
Obligasi ORI011	-	Gov	1,021,770,000	Gov
Obligasi Indon 43	-	Gov	286,053,120	Gov
Obligasi Korporasi				
Obligasi CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	1,015,892,000	idAAA	986,146,000	idAAA
Jumlah	4,874,889,800		5,988,821,920	

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

a. Obligasi

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Biaya perolehan				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi FR 62	1,528,934,860	Gov	1,528,934,860	Gov
Obligasi Korporasi				
Obligasi BTPN 2B	3,535,000,000	idAAA	3,535,000,000	idAAA
Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	2,500,000,000	idAA	2,500,000,000	idAA
CIMB Niaga 2011 Seri B	2,000,000,000	idAAA	2,000,000,000	idAAA
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	1,500,000,000	idAA	1,500,000,000	idAA
Jumlah	11,063,934,860		11,063,934,860	
Kerugian yang belum direalisasi	(188,409,360)		(562,130,585)	
Nilai Wajar	10,875,525,500		10,501,804,275	

b. Investasi lain

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
<i>Interest rate link investment</i>	263,600,000	5,518,000,000
Kerugian yang belum direalisasi	(8,514,280)	(186,453,220)
Nilai wajar	255,085,720	5,331,546,780

Perubahan yang belum realisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Saldo awal	(748,583,805)	(686,326,224)
Realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan	-	153,435,469
Perubahan nilai wajar efek	551,660,165	(215,693,050)
Saldo akhir	(196,923,640)	(748,583,805)

Semua transaksi surat berharga dilakukan dengan pihak ketiga.

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 5.332.678.870.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

Nilai wajar investasi obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), pihak ketiga.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

6. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo berkisar 23 Desember 2016 sampai 23 Desember 2020.
- Investasi surat berharga pada obligasi Pemerintah Indonesia jatuh tempo berkisar 15 Oktober 2017 sampai 15 April 2043.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan diatas terdapat pada Catatan 37.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual.

7. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan:		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	35,569,501	33,186,330
PT Tamarindo Utama	6,318,000	6,318,000
Jumlah	<u>41,887,501</u>	<u>39,504,330</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Himalaya Pelindung	69,969,460	38,582,320
PT Asuransi Reliance Indonesia	62,795,630	30,797,796
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151,344,338	174,447,444
PT Pan Pasific Insurance	46,389,500	18,468,400
PT Ace Jaya Proteksi	109,675,105	128,690,688
Lain-lain (dibawah 40 juta)	57,659,530	193,534,316
Jumlah	<u>497,833,563</u>	<u>584,520,964</u>
Jumlah	<u>539,721,064</u>	<u>624,025,294</u>
b. Berdasarkan Umur:		
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	77,446,430	138,425,909
31 - 60 hari	29,153,143	224,184,265
61 - 90 hari	27,685,458	26,768,886
Lebih dari 90 hari	405,436,033	234,646,234
Jumlah	<u>539,721,064</u>	<u>624,025,294</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	539,721,064	588,508,917
Dolar Amerika Serikat	-	35,516,377
Jumlah	<u>539,721,064</u>	<u>624,025,294</u>

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Lancar:		
Pihak berelasi:		
Direksi dan karyawan	207,300,000	254,202,236
Yayasan Widya Dharma Artha (WDA)	236,103,868	238,763,174
	<u>443,403,868</u>	<u>492,965,410</u>
Jumlah		
Pihak ketiga	19,790,726	200,840,976
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5,575,000)	(5,575,000)
	<u>14,215,726</u>	<u>195,265,976</u>
Jumlah	<u>457,619,594</u>	<u>688,231,386</u>
Tidak Lancar:		
Pihak berelasi		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	6,612,058,382	6,420,704,615
Direksi dan karyawan	561,567,280	761,085,862
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(92,757,763)	(108,313,198)
	<u>7,080,867,899</u>	<u>7,073,477,279</u>
Jumlah	<u>7,080,867,899</u>	<u>7,073,477,279</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	113,888,198	140,225,193
Penambahan	-	-
Pemulihan	(15,555,435)	(26,336,995)
	<u>98,332,763</u>	<u>113,888,198</u>
Saldo akhir	<u>98,332,763</u>	<u>113,888,198</u>

Piutang dari PT QBE Pool Indonesia merupakan pemberian pinjaman sebesar Rp 6.750.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Sesuai dengan PMK No. 53/PMK.010/2012 tersebut diatas, jangka waktu pelunasan pinjaman subordinasi tidak dibatasi dan tingkat bunga adalah 20% dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatangani.

Pemberi pinjaman tidak akan meminta pelunasan pinjaman dan peminjam tidak diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman kepada pemberi pinjaman apabila pelunasan pokok pinjaman akan mengakibatkan peminjam akan melakukan pelanggaran atas tingkat solvabilitas minimum.

Selisih efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 1.013.662.065 diakui sebagai uang muka investasi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman kepada direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun, dan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Piutang Yayasan Widya Dharma Artha merupakan pemberian pinjaman entitas anak (PT Widya Dharma Artha) kepada Yayasan Dharma Artha yang bersifat penggantian (*reimbursement*) atas biaya operasional Yayasan Dharma Artha yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Widya Dharma Artha dan akan dilunasi oleh Yayasan Widya Dharma Artha.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan saldo persediaan Entitas Anak berupa pelumas, cat dan lain-lain sebesar Rp. 220.282.125 dan Rp 181.210.046 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama Entitas Asosiasi	Aktivitas Utama	Tempat Kedudukan	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Jasa asuransi kerugian	Jakarta	45%	106,989,970,422	97,726,557,418

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Saldo awal	97,726,557,418	58,605,209,565
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9,263,413,004	10,486,835,344
Penambahan investasi	-	27,000,000,000
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(503,328,600)
Bagian tambah modal disetor dari entitas asosiasi	-	2,137,841,109
Saldo akhir	106,989,970,422	97,726,557,418

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2015</u> (Diaudit)
	Rp	Rp
Jumlah aset	974,948,489,712	921,927,252,120
Jumlah liabilitas	<u>737,974,980,219</u>	<u>705,539,104,876</u>
Aset bersih	<u>236,973,509,493</u>	<u>216,388,147,244</u>
Jumlah pendapatan periode/tahun berjalan	<u>241,660,803,344</u>	<u>488,027,912,555</u>
Laba bersih periode/tahun berjalan	<u>20,585,362,230</u>	<u>23,304,078,542</u>

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (*International Limited*), pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 4.500.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Pada tanggal 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 27.000.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan Entitas Asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontinjensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atas sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Hasil penjualan aset tetap	4,400,000	1,000,000
Jumlah nilai buku aset tetap yang dijual	<u>(200,000)</u>	<u>(4,230,745)</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>4,200,000</u>	<u>(3,230,745)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, beban penyusutan sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 94.509.016 dan Rp 200.708.012 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada entitas asosiasinya PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 5.921.044.500 dan Rp 10.560.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 6.992.000.000. Penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen pada tanggal 19 April 2016. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Jumlah tercatat aset tetap berupa kendaraan bermotor yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 629.540.395 dan Rp 756.790.395 masing-masing untuk 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Grup memiliki sebidang tanah yang terletak di Kupang Raya, Bandar Lampung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijamin pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Juni 2016</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan	6,222,316,026	-	-	6,222,316,026
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4,300,129,942	92,813,031	-	4,392,942,973
Jumlah Tercatat	<u>1,922,186,084</u>			<u>1,829,373,053</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015**

SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	31 Desember 2015			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan: Bangunan	6,222,316,026	-	-	6,222,316,026
Akumulasi penyusutan: Bangunan	4,113,557,279	186,572,663	-	4,300,129,942
Jumlah Tercatat	<u>2,108,758,747</u>			<u>1,922,186,084</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Beban pokok pendapatan	92,813,031	186,572,663
Beban usaha	-	-
Jumlah	<u>92,813,031</u>	<u>186,572,663</u>

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bogor, Cirebon, Medan dan Pekanbaru.

Nilai wajar properti investasi berupa bangunan pada tanggal penilaian 31 Desember 2015 sebesar Rp 58.174.800.000. Penilaian dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang didukung oleh nilai pasar pada saat penilaian dan sesuai dengan laporan penilai independen yang diterbitkan pada tanggal 19 April 2016.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa adalah Rp 125.400.000 dan Rp 105.778.710 pada 30 Juni 2016, Rp 300.997.865 dan Rp 265.248.309 pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya kepada entitas asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 10.900.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat properti investasi.

13. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan: Hak atas tanah	855,092,400	-	-	855,092,400
Akumulasi amortisasi: Hak atas tanah	199,202,788	21,377,310	-	220,580,098
Jumlah Tercatat	<u>655,889,612</u>			<u>634,512,302</u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	855,092,400	-	-	855,092,400
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	156,448,168	42,754,620	-	199,202,788
Jumlah Tercatat	698,644,232			655,889,612

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan merupakan hak atas tanah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tanggal berakhirnya HGB seperti dibawah:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir HGB
HGB No. 1249/Medan, Sumatera Utara	26 Mei 2022
HGB No. 186/Pekanbaru, Riau	18 Juli 2010
HGB No. 1250/Medan, Sumatera Utara	17 Juni 2022
HGB No. 798/Kebon Sirih, Jakarta Pusat	27 Oktober 2032
HGB No. 10278/Pluit, Jakarta Utara	29 April 2032
HGB No. 9653/Pluit, Jakarta Utara	4 Juni 2027
HGB No. 2734/Pinangsia, Jakarta Barat	14 Mei 2022
HGB No. 4/Desa Kupang Raya, Lampung	23 Pebruari 2032
HGB No. 90/Cirebon, Jawa Barat	18 September 2037
HGB No. 30/Bogor, Jawa Barat	28 Desember 2039

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Lokasi di Pekanbaru tersebut adalah bagian dari Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru. Surat Perjanjian tentang Penyerahan dan Penggunaan Bagian Tanah di atas Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru sedang dalam proses.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Beban pokok pendapatan	4,686,495	9,372,990
Beban usaha	16,690,815	33,381,630
Jumlah	21,377,310	42,754,620

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Penempatan unit link pada PT. Sunlife Financial Indonesia (Catatan 35b)	1,111,404,465	1,026,282,412
Uang muka investasi (Catatan 8)	1,013,662,065	1,013,662,065
Keanggotaan olahraga	220,000,000	270,000,000
Uang jaminan	10,000,000	10,000,000
Jumlah	2,355,066,530	2,319,944,477

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. UTANG PAJAK

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final (Catatan 31)	-	221,500
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	2,240,000
Pasal 21	34,099,132	103,403,970
Pasal 23	785,875	611,000
SKPKB dan STP	-	42,235,353
Jumlah	<u>34,885,007</u>	<u>148,711,823</u>
Entitas Anak		
Pajak kini - final	15,060,867	4,777,640
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	12,000,000
Pasal 21	425,626	10,521,080
Pasal 23	-	453,000
Jumlah	<u>15,486,493</u>	<u>27,751,720</u>
Jumlah	<u><u>50,371,500</u></u>	<u><u>176,463,543</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan harus membayar dengan rincian sebagai berikut:

<u>No. SKPKB / STP</u>	<u>Masa Pajak</u>	<u>Jenis Pajak</u>	<u>Kurang Bayar</u>
90001/140/11/054/15	Desember 2011	PPH pasal 4(2)	1.100.000
90001/240/11/054/15	Desember 2011	PPH pasal 4(2)	21.221.854
90003/207/11/054/15	Januari 2011	PPN Barang dan Jasa	3.726.492
90004/207/11/054/15	Pebruari 2011	PPN Barang dan Jasa	6.112.939
90005/207/11/054/15	Desember 2011	PPN Barang dan Jasa	6.796.719
90002/107/11/054/15	Januari 2011	PPN Barang dan Jasa	1.861.600
90003/107/11/054/15	Pebruari 2011	PPN Barang dan Jasa	497.273
90004/107/11/054/15	Desember 2011	PPN Barang dan Jasa	918.476
		Jumlah	<u><u>42.235.353</u></u>

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Jasa tenaga ahli	2,497,875,000	304,940,000
Sewa kantor	188,000,000	188,000,000
Lain-lain	46,049,836	45,910,298
Jumlah	<u><u>2,731,924,836</u></u>	<u><u>538,850,298</u></u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015**

SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	12,300,489,600	12,300,489,600
PT Buanamas Investindo	6,251,965,431	6,251,965,431
PT Reasuransi UI (Persero)	17,947,488	17,947,488
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	21,034,961	21,034,961
Jumlah	<u>18,591,437,480</u>	<u>18,591,437,480</u>

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	97,200,000	129,600,000
Pihak ketiga:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	61,500,000	54,900,000
Jumlah	<u>158,700,000</u>	<u>184,500,000</u>

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Titanusa Setiyoso	184,582,936	82.039	46,145,734,000
Masyarakat:			
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14,700,000	6.534	3,675,000,000
Budiman Tanjung	12,053,416	5.358	3,013,354,000
Endang Ety Merawati (Presiden Direktur)	10,000	0.004	2,500,000
Fony Tanjung (Direktur)	2,000	0.001	500,000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	13,645,652	6.065	3,411,413,000
Jumlah	<u>224,994,004</u>	<u>100</u>	<u>56,248,501,000</u>

Modal ditempatkan dan disetor adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2014 hingga 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo 1 Januari 2014	219,275,004
Pelaksanaan waran seri I (harga pelaksanaan: Rp 262 per saham)	5,719,000
Saldo 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2016	224,994,004

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember adalah sebesar Rp 12.600.000.000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14,400,000,000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14,000,000,000)
Penerimaan dan penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4,000,000,000
Penerimaan dan penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2,500,000,000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476,048,700)
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2012	57,240,000
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2013	174,060,048
Saldo 31 Desember 2013	6,655,251,348
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2014	68,628,000
Saldo 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2016	6,723,879,348

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi yang timbul dari efek perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham entitas asosiasi	2,137,841,109	2,137,841,109
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(503,328,600)	(503,328,600)
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(196,923,641)	(748,583,806)
Kerugian aktuarial	(843,297,451)	(357,354,468)
Kepentingan non-pengendali	-	802,148
Jumlah	(843,297,451)	(356,552,320)
Jumlah	594,291,417	529,376,383

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016				
	Penghasilan				
	Saldo Awal Rp	Laba rugi Rp	komprehensif lain Rp	Dividen Rp	Saldo Akhir Rp
PT Meganindo Intisakti	(4,151,100)	5,558,581	-	-	1,407,481
PT Widya Dharma Artha	334,449,356	(4,380,329)	-	-	330,069,027
Jumlah	<u>330,298,256</u>	<u>1,178,252</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>331,476,508</u>
	31 Desember 2015				
	Penghasilan				
	Saldo Awal Rp	Laba rugi Rp	komprehensif lain Rp	Dividen Rp	Saldo Akhir Rp
PT Meganindo Intisakti	16,320,481	(17,208,055)	(3,263,526)	-	(4,151,100)
PT Widya Dharma Artha	288,605,416	52,181,223	5,262,717	(11,600,000)	334,449,356
Jumlah	<u>304,925,897</u>	<u>34,973,168</u>	<u>1,999,191</u>	<u>(11,600,000)</u>	<u>330,298,256</u>

23. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,148,788,268	6,748,225,345
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa untuk laba per saham dasar	224,994,004	224,994,004
Pengaruh efek berpotensi saham		
biasa yang dilutif - waran	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa untuk perhitungan laba		
per saham dilusian	<u>224,994,004</u>	<u>224,994,004</u>
Laba per saham :		
-Dasar	27.33	29.99
-Dilusian	27.33	29.99

Efek surat berharga dilusian waran ditentukan dengan menggunakan harga pasar rata-rata Rp 2.995 pada tahun 2014.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 8 yang diadakan tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp 20 per saham. Jumlah dividen kas menjadi Rp 4.499.880.080 dan cadangan umum sebesar Rp 7.050.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang dividen adalah sebesar Rp 18.591.437.480 (Catatan 17).

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. PENDAPATAN – BERSIH

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	125,400,000	187,579,783
Entitas anak		
Pendapatan kursus	1,162,370,630	1,589,011,188
Pendapatan bengkel	744,183,796	659,535,000
Jumlah	<u>1,906,554,426</u>	<u>2,248,546,188</u>
Hasil pengembangan investasi		
Bunga deposito	226,858,816	135,168,212
Bunga obligasi	486,798,470	713,429,163
Bunga investasi lain	73,417,775	-
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi obligasi	403,443,419	(859,611,312)
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :		
Reksadana	1,401,233,870	1,070,701,734
Saham	75,480,698	208,631,319
Subjumlah	<u>2,667,233,048</u>	<u>1,268,319,116</u>
Jumlah	<u><u>4,699,187,474</u></u>	<u><u>3,704,625,087</u></u>

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka, obligasi dan investasi lain.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan pihak berelasi yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar Rp 193.772.154 atau 4,12% pada 30 Juni 2016 dan Rp 279.577.002 atau 4,08% pada 31 Desember 2015 terhadap pendapatan konsolidasian.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Jasa konsultasi dan pengembangan investasi	389,233,631	446,819,601
Sewa	101,092,215	156,165,417
Jumlah	<u>490,325,845</u>	<u>602,985,018</u>
Entitas anak		
Kursus	599,718,425	908,855,625
Bengkel	284,679,728	242,395,550
Jumlah	<u>884,398,153</u>	<u>1,151,251,175</u>
Jumlah	<u><u>1,374,723,998</u></u>	<u><u>1,754,236,193</u></u>

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Penghasilan bunga	117,495,130	85,494,442
Keuntungan selisih kurs - bersih	-	929,222,476
Laba penjualan Aset Tetap	4,200,000	-
Lain-lain	249,359,946	401,721,284
	<u>371,055,076</u>	<u>1,416,438,202</u>

28. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	4,102,920,282	2,117,115,511
Jasa tenaga ahli	764,943,250	82,170,000
Imbalan kerja (Catatan 30)	149,893,379	-
Biaya pencatatan saham	131,659,632	33,504,066
Listrik dan air	105,722,039	105,430,152
Perjalanan dan transportasi	143,226,500	106,204,050
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	94,509,014	98,657,260
Komunikasi	67,175,944	52,714,134
Umum kantor	173,164,922	90,380,259
Alat tulis, materai dan fotocopy	46,404,031	31,166,520
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	90,286,318	61,250,997
Iklan dan promosi	29,613,495	43,906,670
Perbaikan dan pemeliharaan	29,787,100	23,551,328
Pendidikan	13,225,000	108,888,000
Jamuan dan representasi	65,588,869	9,500,710
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	61,710,039	97,420,924
	<u>6,069,829,815</u>	<u>3,061,860,581</u>

29. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Kerugian selisih kurs - bersih	645,635,051	-
Beban pajak	22,098,680	24,359,030
Biaya administrasi bank	10,457,536	5,314,156
Lain-lain - bersih	41,826,979	17,865,147
	<u>720,018,246</u>	<u>47,538,333</u>

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 32 dan 30 karyawan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Diakui pada laba (rugi)		
Biaya jasa kini	64,753,627	-
Biaya bunga	85,139,752	-
Jumlah	<u>149,893,379</u>	<u>-</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	3,791,444,169	3,466,466,041
Beban diakui dalam laba rugi	149,893,376	535,366,459
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	486,745,129	(101,952,990)
Pembayaran manfaat	-	(108,435,341)
Saldo akhir tahun	<u>4,428,082,674</u>	<u>3,791,444,169</u>

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 25 Mei 2016 dan 12 Pebruari 2016 untuk 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Tingkat diskonto per tahun	7.9% - 8.2%	8,9% - 9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 10%	8% - 10%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011	
Tingkat cacat	10% dari TMI - 2011	
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	
Usia pensiun normal	55 tahun	

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015**

SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - final		
Perusahaan	-	31,019,999
Entitas anak	<u>19,116,975</u>	<u>21,216,357</u>
Jumlah beban pajak	<u><u>19,116,975</u></u>	<u><u>52,236,356</u></u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan		
laba rugi dan penghasilan		
komprehensif lain konsolidasian	6,169,083,495	6,834,595,018
Laba entitas anak sebelum pajak dan		
penyesuaian bagian laba yang telah		
dikenakan pajak final di level konsolidasian	<u>(6,169,083,495)</u>	<u>(6,834,595,018)</u>
Penghasilan yang dikenakan pajak kini - final	<u>1,911,697,624</u>	<u>5,223,635,600</u>
Pajak kini - final	19,116,976	52,236,356

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2015 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Penghasilan kena pajak tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak. Berdasarkan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2014 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari Rp 4,8 milyar, maka akan dikenakan pajak final sebesar 1%.

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan masing-masing entitas anak dikenakan PPh final sebesar 1% dikarenakan peredaran bruto tahun 2016 dan 2015 tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- b. Komisaris PT Tamarindo Utama merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- c. Pengurus Yayasan Widya Dharma Artha merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak – pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris/	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	40,51	3,015,735,159	0,81	60,404,650

	30 Juni 2015			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris/	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16,15	777,659,747	1,15	55,322,775

*) terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha

- b. 0,18% dan 0,29% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015, merupakan pendapatan bunga atas pinjaman karyawan dan personil manajemen kunci lainnya dan keluarga sebesar Rp 8.624.101 dan Rp 10.718.677.
- c. 0,69% dan 1,32% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015, merupakan pendapatan sewa gedung dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 32.400.000 dan Rp. 48.750.000.
- d. 0,09% dan 0,57% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015 merupakan pendapatan kursus dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 4.100.000 dan Rp 20.975.000.
- e. 3,35% dan 1,84% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015, merupakan pendapatan bengkel dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 157.272.154 dan Rp 68.045.023
- f. 3,69% dan 3,95% dari jumlah aset masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015, merupakan piutang (usaha dan non – usaha) dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 6.647.627.883 dan Rp 6.758.437.503.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		
	Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen	
	Asing	Rp	Asing	Rp	
ASET					
Kas dan setara kas	USD	437,359	5,764,390,302	14,793	204,071,642
Surat berharga	USD	600,475	7,914,259,740	952,682	13,142,254,812
Piutang usaha	USD	-	-	2,575	35,516,377
Jumlah aset			<u>13,678,650,042</u>		<u>13,381,842,831</u>

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2016, 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	28 Juli 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp
USD	13,113	13,180	13,795

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan kursus untuk pelaporan informasi segmen primernya.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016				Jumlah Rp
	Pengembangan investasi Rp	Bengkel Rp	Pendidikan Rp	Eliminasi Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	2,885,066,389	744,183,796	1,172,051,456	(102,114,167)	4,699,187,474
Beban pokok pendapatan	(490,325,845)	(284,679,728)	(599,718,425)	-	(1,374,723,998)
Laba bruto	2,394,740,544	459,504,068	572,333,031	(102,114,167)	3,324,463,476
Pendapatan lain-lain					371,055,076
Beban usaha					(6,069,829,815)
Beban lain-lain					(720,018,246)
Rugi usaha					(3,094,329,509)
Bagian laba bersih entitas asosiasi					9,263,413,004
Laba sebelum pajak					6,169,083,495
Beban pajak					(19,116,975)
Laba bersih periode berjalan					6,149,966,520
Penghasilan komprehensif lain					153,303,586
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					6,303,270,106
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	178,848,803,998	983,940,469	3,439,664,939	(2,997,086,520)	180,275,322,886
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					180,275,322,886
Liabilitas segmen	25,579,699,580	964,520,477	1,852,105,046	(1,646,517,116)	26,749,807,987
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					26,749,807,987
Pengeluaran modal	15,900,000	7,500,000	1,500,000		24,900,000
Penyusutan dan amortisasi	7,500,707	3,165,954	83,842,355		94,509,016

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	30 Juni 2015				Jumlah
	Pengembangan investasi Rp	Bengkel Rp	Pendidikan Rp	Eliminasi Rp	
Pendapatan	1,615,903,654	659,535,000	1,589,011,188	(160,004,755)	3,704,445,087
Beban pokok pendapatan	(602,985,018)	(242,395,550)	(908,855,625)	-	(1,754,236,193)
Laba bruto	1,012,918,636	417,139,450	680,155,563	(160,004,755)	1,950,208,894
Pendapatan lain-lain					1,416,438,202
Beban usaha					(3,061,860,581)
Beban lain-lain					(47,538,333)
Rugi usaha					257,248,182
Bagian laba bersih entitas asosiasi					6,577,346,836
Laba sebelum pajak					6,834,595,018
Beban pajak					(52,236,356)
Laba bersih tahun berjalan					6,782,358,662
Penghasilan komprehensif lain					338,223,142
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					<u>7,120,581,804</u>
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	169,177,637,551	1,227,853,579	3,548,366,707	(3,284,602,581)	<u>170,669,255,256</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>170,669,255,256</u>
Liabilitas segmen	25,328,198,282	1,016,837,140	1,937,685,067	(1,806,009,963)	<u>26,476,710,526</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>26,476,710,526</u>
Pengeluaran modal	28,470,000	5,298,000	36,100,000		69,868,000
Penyusutan dan amortisasi	10,156,430	4,553,731	83,947,099		98,657,260

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian jasa manajemen

Pada tanggal 18 Juni 2008 dan 7 Januari 2008, Perusahaan memiliki kerjasama dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi, dan PT Widya Dharma Artha, entitas anak, berupa pemberian jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasehat di bidang investasi, perpajakan, internal audit dan lainnya dimana atas jasa tersebut Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa manajemen yang besarnya adalah berdasarkan kesepakatan antar pihak. Berdasarkan surat dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi tanggal 1 Juli 2014, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi membatalkan perjanjian jasa manajemen tersebut.

b. Perjanjian dengan PT Sun Life Financial Indonesia

Pada tanggal 25 Juni 2003 antara Perusahaan dan PT Sun Life Financial Indonesia telah ditandatangani suatu perjanjian kerjasama untuk mengikuti program asuransi dengan nama asuransi individu Brilliance. Penutupan asuransi ini dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan liabilitas Perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Besarnya premi yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah 5% dari gaji karyawan setiap bulannya. Perjanjian ini berakhir secara otomatis sejak berakhirnya seluruh polis yang diterbitkan oleh PT Sun Life Financial Indonesia.

c. Perjanjian sewa

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 13 Agustus 2015 dari Ilman Khairi, S.H, notaris pengganti dari DR. Martin Roestamy, S.H, M.H., Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Shell Indonesia atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pluit Karang Raya No. 293-301 Blok A6 Utara, Jakarta Utara seluas 1.170 m² dengan masa sewa selama 20 tahun yang dimulai terhitung sejak "Tanggal Mulai Sewa". Jumlah keseluruhan nilai sewa adalah sebesar Rp 56.197.706.317 yang akan dibagikan dalam 10 tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Pada tanggal pelaporan, aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 33.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Grup senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk menutupi liabilitas keuangan lancar Grup.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

	30 Juni 2016			Jumlah Rp
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	
	Tanpa bunga			
Biaya masih harus dibayar	2,543,924,836	188,000,000	-	2,731,924,836
Utang dividen	18,591,437,480	-	-	18,591,437,480
Pendapatan diterima dimuka	-	61,500,000	97,200,000	158,700,000
Uang muka	-	-	580,000,000	580,000,000
Utang lain-lain	-	209,291,494	-	209,291,494
Jumlah	21,135,362,316	458,791,494	677,200,000	22,271,353,810
	31 Desember 2015			
Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	Jumlah Rp	
Tanpa bunga				
Biaya masih harus dibayar	350,850,298	188,000,000	-	538,850,298
Utang dividen	18,591,437,480	-	-	18,591,437,480
Pendapatan diterima dimuka	-	22,700,000	161,800,000	184,500,000
Uang muka	-	-	400,000,000	400,000,000
Utang lain-lain	-	155,505,762	-	155,505,762
Jumlah	18,942,287,778	366,205,762	561,800,000	19,870,293,540

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	30 Juni 2016			Jumlah Rp
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	
Tanpa bunga				
Lancar				
Kas kecil	8,372,757	-	-	8,372,757
Surat berharga				
Reksadana	20,280,411,719	-	-	20,280,411,719
Saham	685,827,700	-	-	685,827,700
Piutang usaha				
Pihak berelasi	35,569,501	-	6,318,000	41,887,501
Pihak ketiga	41,876,929	455,956,634	-	497,833,563
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	422,103,868	21,300,000	443,403,868
Pihak ketiga	14,215,726	-	-	14,215,726
Tidak lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	468,809,517	6,612,058,382	7,080,867,899
Aset lain-lain	-	-	2,355,066,530	2,355,066,530
Dengan bunga				
Lancar				
Kas di bank	0,5-1,25%	10,217,175,284	-	10,217,175,284
Deposito berjangka	4,75%-8%	7,538,502,059	-	7,538,502,059
Investasi lain	3%-4%	-	255,085,720	255,085,720
Obligasi	4,63%-11,30%	-	4,874,889,800	15,750,415,300
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4%	422,103,868	21,300,000	443,403,868
Tidak lancar				
Piutang lain-lain pihak berelasi	1,55%-4%	-	6,612,058,382	6,612,058,382
Jumlah		<u>38,821,951,675</u>	<u>6,898,949,407</u>	<u>26,503,626,794</u>
				<u>72,224,527,876</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	31 Desember 2015			
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa bunga				
Lancar				
Kas kecil	8,959,855	-	-	8,959,855
Surat berharga				
Reksadana	26,295,004,607	-	-	26,295,004,607
Saham	618,754,430	-	-	618,754,430
Piutang usaha				
Pihak berelasi	33,186,330	-	6,318,000	39,504,330
Pihak ketiga	356,192,730	228,328,234	-	584,520,964
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	254,202,236	-	254,202,236
Pihak ketiga	195,265,976	-	-	195,265,976
Tidak lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	630,733,830	-	630,733,830
Aset lain-lain	-	-	2,319,944,477	2,319,944,477
Dengan bunga				
Lancar				
Kas di bank	0,5-1,25%	1,117,600,623	-	1,117,600,623
Deposito berjangka	5,25%-9,25%	7,288,540,136	-	7,288,540,136
Investasi lain	3%-4%	-	5,331,546,780	5,331,546,780
Obligasi	4,63%-11,30%	-	1,974,448,000	14,516,178,195
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4%	-	238,763,174	238,763,174
Tidak lancar				
Piutang lain-lain pihak berelasi	1,55%-4%	-	6,442,743,449	6,442,743,449
Jumlah		<u>35,913,504,687</u>	<u>3,326,475,474</u>	<u>28,616,730,901</u>
				<u>67,856,711,062</u>

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar		
<u>Efek yang diperdagangkan</u>		
Reksadana	20,280,411,719	26,295,004,607
Saham	685,827,700	618,754,430
Obligasi	4,874,889,800	5,988,821,920
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Obligasi	10,875,525,500	10,501,804,275
Investasi lain	255,085,720	5,331,546,780
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	11,184,570,596	2,068,524,730
Deposito berjangka	6,579,479,504	6,346,585,884
Piutang usaha		
Pihak berelasi	41,887,501	39,504,330
Pihak ketiga	497,833,563	584,520,964
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	443,403,868	492,965,410
Pihak ketiga	14,215,726	195,265,976
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	7,080,867,899	7,073,477,279
Aset lain-lain	1,111,404,465	1,026,282,412
Jumlah aset keuangan	<u>63,925,403,561</u>	<u>66,563,058,997</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Biaya masih harus dibayar	2,731,924,836	538,850,298
Utang dividen	18,591,437,480	18,591,437,480
Pendapatan diterima dimuka	158,700,000	184,500,000
Uang muka	580,000,000	400,000,000
Utang lain-lain	209,291,494	155,505,762
Jumlah liabilitas keuangan	<u>22,271,353,810</u>	<u>19,870,293,540</u>

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman dan piutang				
Kas dan setara kas	11,184,570,596	11,184,570,596	2,068,524,730	2,068,524,730
Deposito berjangka	6,579,479,504	6,579,479,504	6,346,585,884	6,346,585,884
Investasi lain	255,085,720	255,085,720	5,331,546,780	5,331,546,780
Piutang usaha	539,721,064	539,721,064	624,025,294	624,025,294
Piutang lain-lain	457,619,594	457,619,594	8,204,892,248	7,761,708,665
Aset lain-lain	1,111,404,465	1,111,404,465	1,026,282,412	1,026,282,412
Jumlah	<u>20,127,880,943</u>	<u>20,127,880,943</u>	<u>23,601,857,348</u>	<u>23,158,673,765</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas lain-lain:				
Biaya masih harus dibayar	2,731,924,836	2,731,924,836	538,850,278	538,850,278
Utang dividen	18,591,437,480	18,591,437,480	18,591,437,480	18,591,437,480
Uang muka	580,000,000	580,000,000	400,000,000	400,000,000
Utang lain-lain	209,291,494	209,291,494	155,505,762	155,505,762
Pendapatan diterima dimuka	158,700,000	158,700,000	184,500,000	184,500,000
Jumlah	<u>22,271,353,810</u>	<u>22,271,353,810</u>	<u>19,870,293,520</u>	<u>19,870,293,520</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 2015**

SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

<u>30 Juni 2016</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	685,827,700	-	-	685,827,700
Reksadana	20,280,411,719	-	-	20,280,411,719
Obligasi	4,874,889,800	-	-	4,874,889,800
Aset lain-lain	1,111,404,465	-	-	1,111,404,465
Jumlah	<u>26,952,533,684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,952,533,684</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Obligasi	10,875,525,500	-	-	10,875,525,500
Investasi lain	255,085,720	-	-	255,085,720
Jumlah	<u>11,130,611,220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,130,611,220</u>
Jumlah	<u>38,083,144,904</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38,083,144,904</u>
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	618,754,430	-	-	618,754,430
Reksadana	26,295,004,607	-	-	26,295,004,607
Obligasi	5,988,821,920	-	-	5,988,821,920
Aset lain-lain	1,026,282,412	-	-	1,026,282,412
Jumlah	<u>33,928,863,369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,928,863,369</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Obligasi	10,501,804,275	-	-	10,501,804,275
Investasi lain	5,331,546,780	-	-	5,331,546,780
Jumlah	<u>15,833,351,055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,833,351,055</u>
Jumlah	<u>49,762,214,424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,762,214,424</u>

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2016.
